

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari analisis yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan konsepsi *Darul ahdi wa yahadah* dalam pemikiran politik Muhammadiyah diantaranya:

- 1.1. Dalam pemikiran politik Muhammadiyah bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang mempunyai dasar Negara Pancasila tidak bisa diganggu gugat atau di perdebatkan lagi. Karena Negara Pancasila sebagai *Darul ahdi wa syahadah* adalah negara kesepakatan seluruh elemen bangsa dengan berbagai suku, bahasa dan bermacam-macam agama di Indonesia. Konsep *Darul ahdi wa syahadah* dalam pandangan Muhammadiyah merupakan hasil prodak dari Muktamar yang dilaksanakan oleh Muhammadiyah terkait dengan fakta kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena itu merupakan salah satu bagian dari prodak Muktamar Muhammadiyah, itu musti berada pada posisi penting dalam tata kehidupan dalam Muhammadiyah, oleh sebab itu seluruh warga Muhammadiyah dalam melihat tata kehidupan berbangsa dan bernegara harus memicu terhadap keputusan itu, karna ini berkaitan dengan sikap politik Muhammadiyah terhadap Negara Republik Indonesia maka itu harus mesti menjadi acuan bagi Muhammadiyah. Negara Pancasila sudah sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam, yang menjadi rujukan ideologis dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara yang majemuk atau Bhineka Tunggal Ika yang mempersatukan seluruh komponen bangsa Indonesia.
- 1.2. Muhammadiyah melahirkan suatu konsep *Darul ahdi wa syahadah*, berangkat dari tiga latar belakang. *pertama*, masih banyak umat Islam termasuk sebagian warga Muhammadiyah yang masih mempersoalkan

dasar negara terutama dalam penerapannya dan adanya kelompok-kelompok atau beberapa elemen masyarakat, yang masih mempersoalkan relasi antara Islam dengan Negara atau mempersoalkan Negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila. *kedua*, adanya realitas bahwa sebagai bangsa ini secara ideologis belum merumuskan dengan sangat eksplisit dan membuat satu penjelasan akademik mengenai Negara Pancasila itu. *ketiga*, ada sebuah realitas dimana masyarakat Islam dianggap sebagai ancaman terhadap Negara Pancasila itu, padahal keberadaan Agama Islam menjadi wujud kasih sayang Allah bagi mahluknya karena itu disebut Agama rahmat bagi alam semesta karena menghormati semua manusia sebagai mahluk Allah melarang menyakiti Agama lain atau non Muslim, karena perbedaan agama itu tidak menjadi penghalang bagi manusia untuk saling berinteraksi *social* dan saling membantu sepanjang masih dalam kawasan kemanusiaan, dengan demikian Muhammadiyah membentuk suatu konsep *Darul ahdi wa syahadah* yaitu negara kesepakatan bersama.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan uraian diatas maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya:

- 2.1 Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara kita harus patuh terhadap kesepakatan-kesepakatan yang telah dibuat oleh para pendiri bangsa. Hal yang perlu dilakukan oleh warga negara atau umat Islam di Indonesia dan warga Muhammadiyah khususnya adalah mengisi Negara Pancasila dengan aktivitas amal saleh yang memiliki manfaat pada pengembangan bangsa dan kemajuan bersama.
- 2.2 Negara Indonesia yang penduduknya mayoritas muslim tersebut dalam konteks keislaman dan keindonesiaan harus terus dibangun menjadi

Negara Pancasila yang Islami dan berkemajuan untuk menuju peradaban utama bagi seluruh rakyat Indonesia.

- 3.3 Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih bersifat sederhana, bahkan tidak tertutup kemungkinan masih ada sisi penting yang belum terjangkau oleh penulis. Oleh karena itu penulis mengajak pembaca khususnya yang punya perhatian tentang objek pembahasan ini untuk mengkaji secara mendalam lagi.

